



PENGARUH ADOPTSI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARD (IFRS), LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA

Fani Monada Essa Putri

Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Tunas Palapa

fanimonada30@gmail.com

Immawan Azhar Ben Atasoge

Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Tunas Palapa

imawanaazhar07@gmail.com

Imam Asrofi

STIES Darul Huda

imamasrofi290@gmail.com

Avita

Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Tunas Palapa

avitayrst22@gmail.com

Diterima: September 2021

Direvisi : November 2021

Diterbitkan: Desember 2021

Abstract: *The purpose of this study is to explain the effect of international financial reporting standards adoption, leverage, profitability on profit quality, this type of research uses quantitative research using annual data. The population used is companies listed on the Indonesia stock exchange that adopted and have not adopted IFRS in the period 2015-2019. The regression used is OLS (Ordinary Least Square) by taking a sample of 14 companies listed on the Indonesia stock exchange. The results of this study showed that of the three variables, namely ifrs variables, leverage, and profitability only ifrs variables had a significant effect on the quality of profit.*

Keywords: *IFR, leverage, Profitability.*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh adopsi international financial reporting standars, leverage, profitabilitas terhadap kualitas laba, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data tahunan. Populasi yang digunakan ialah perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia yang mengadopsi dan belum mengadopsi IFRS pada periode 2015-2019. Regresi yang digunakan ialah OLS (*Ordinary Least Square*) dengan mengambil sampel 14 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu variabel ifrs, leverage, dan profitabilitas hanya variabel ifrs yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: *IFRS, Leverage, Kualitas Laba, Profitability*

Copyright © 20xx, First Author et al

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Kehidupan sosial masyarakat mengalami perubahan di beberapa sektor terutama sektor sosial maupun ekonomi¹. Selain itu perubahan sistem akuntansi menimbulkan perubahan terhadap Standar Pelaporan Keuangan International (IFRS)². Sebagian negara memutuskan untuk mengadopsi IFRS pada 2012 karena tingkat dan kualitas pengungkapan sebelum adopsi IFRS buruk. Penerapan IFRS adalah pengakuan akan pentingnya profesi akuntansi dan perannya dalam memberikan informasi keuangan yang berguna untuk membantu alokasi yang tepat dari sumber daya yang terbatas dan informasi akuntansi yang sebanding untuk keputusan investasi oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya³. Selain itu IFRS terhadap kualitas informasi keuangan di Indonesia menemukan bahwa penerapan IFRS mampu menghasilkan peningkatan pencatatan kearah yang baik⁴.

Salah satu tujuan dari perusahaan ingin meningkatkan laba. Hal ini masih menjadi masalah penting bagi perusahaan swasta. Insentif mereka dalam mengelola laporan keuangan.⁵ menemukan bahwa kualitas laba mempengaruhi pengungkapan segmen. Artinya, jika kualitas laba mempengaruhi tingkat pengungkapan segmen, sedangkan keduanya berpengaruh pada penurunan biaya ekuitas. Oleh karena itu, ketika kualitas laba lebih baik, perusahaan tidak mungkin menyembunyikan informasi tersebut dan akan mengungkapkan lebih detail terkait dengan informasi perusahaan. Senada dengan penelitian sesuai dari⁶ adopsi IFRS meningkatkan kualitas laba di semua negara. Namun pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketika menerapkan IFRS maka semakin tinggi kerahasiaan di suatu negara. Dengan demikian, atas bukti tersebut membantu menjelaskan berbagai dampak dari penerapan IFRS terhadap kualitas laba.

Leverage ialah bagaimana perusahaan mendapatkan sumber dana dan mengelola sumber dana tersebut. Bisa diartikan bahwasannya *leverage* yaitu hutang yang dipergunakan untuk membiayai perusahaan, ketika semakin tinggi *leverage* di sebuah perusahaan maka semakin rendah kualitasnya dalam menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian dari⁷ *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba.

Profitabilitas ialah mengukur sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu, sehingga rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan

¹ Imam Asrofi dkk, Politik dan Kebijakan Ekonomi Islam di Era Reformasi, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021).

² Ayu Aryista Dewi Luh Gede Krisna Dewi, International Financial Reporting Standard (Ifrs): The Awareness Level In Accounting. "AKRUAL: Jurnal Akuntansi Vol 10, no. 2 (2019).

³ Ofoegbu & Odoemelam. "International Financial Reporting Standards (IFRS) Disclosure and Performance of Nigeria Listed Companies." *Cogent Business and Management* 5, no. 1 (2018): 1–18

⁴ Houqe. "The Effect of IFRS Adoption and Investor Protection on Earnings Quality Around the World." *International Journal of Accounting* 47, no. 3 (2012): 333–355. 2012

⁵ Blanco "The Relation between Segment Disclosure and Earnings Quality." *Journal of Accounting and Public Policy* 33, no. 5 (2014): 449–469.

⁶ Houqe. "The Effect of IFRS Adoption and Investor Protection on Earnings Quality Around the World." *International Journal of Accounting* 47, no. 3 (2012): 333–355. 2012

⁷ Salehi & Bahrami "The Effect of Internal Control on Earnings Quality in Iran." *International Journal of Law and Management* 59, no. 4 (2017): 534–546.

beroperasi secara efektif. Hasil penelitian dari ⁸ profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Perusahaan memaksimalkan profitabilitas serta mengurangi *leverage* guna meningkatkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh ⁹ menunjukkan likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laba. Penelitian dari ¹⁰ hasil penelitiannya yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian dari ¹¹ menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari penelitian diatas peneliti tertarik untuk menggabungkan variabel *IFRS*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kualitas laba di 14 perusahaan yang terdaftar di BEI.

1. IFRS (International Financial Reporting Standard)

Akuntansi merupakan sebuah pelaporan dipergunakan untuk mengambil keputusan. PSAK merupakan acuan untuk menyusun standar akuntansi. Laporan keuangan konsolidasi merupakan laporan keuangan konsolidasi tahunan pertama dimana perusahaan disusun sesuai dengan IFRS ¹². Laporan mengharuskan pengadopsi untuk menerapkan secara retrospektif semua IFRS yang berlaku efektif pada akhir periode pelaporan tahunan pertamanya (31 Desember 2011 untuk Korporasi. Standar akuntansi yaitu tengah mengadopsi IFRS dimulai pada tahun 2012. Diharapkan tahun 2012 perusahaan sudah mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standards) ¹³.

Konvergensi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyatuan sistem pelaporan keuangan nasional dan IFRS. Antara 2002 dan 2013, IASB dan FASB memiliki berbagai proyek untuk masing-masing meningkatkan IFRS untuk mencapai melaksanakan pengadopsian IFRS. Selain itu, Komisi Sekuritas dan Bursa AS (SEC) telah mengambil beberapa langkah menuju penerimaan IFRS di AS. Pada tahun 2007, SEC mulai mengizinkan emiten swasta asing untuk mengajukan laporan keuangan IFRS tanpa rekonsiliasi ke US GAAP ¹⁴.

Pada tahun 2008, SEC menetapkan peta jalan yang diusulkan yang menguraikan tonggak dan kondisi yang, jika dipenuhi, dapat mengarah pada penggunaan IFRS di AS oleh pendaftar domestik. Pada tahun 2011, staf SEC

⁸ Ardi . “The Effect of Profitability, Leverage, and Size on Environmental Disclosure with the Proportion of Independent Commissioners as Moderating.” *Accounting Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 123–130.

⁹ Ginting. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 227–236.

¹⁰ Anjelica & Prasetyawan “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal ULTIMA Accounting* 6, no. 1 (2014): 27–42.

¹¹ Olawale, Ilo, & Lawal. “The Effect of Firm Size on Performance of Firms in Nigeria.” *Aestimatio: The IEB International Journal of Finance*, no. 15 (2017): 68–87.

¹² Paul D Kimmel et al., *Generally Accepted Accounting Practice under International Financial Reporting Standards* (Ernst & Young LLP, Ernst & Young, 2019).

¹³ Mohamad Heykal, Pariang Siagian, and Iswandi, “Impact Analysis of Indonesian Financial Accounting Standard Based on the IFRS Implementation for Financial Instruments in the Indonesian Commercial Bank,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 109 (2014): 1247–1250,

¹⁴ Mayssara A. Abo Hassanin, *International GAAP 2020. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Ernst & Young LLP, Ernst & Young, 2014.

mengeluarkan rencana kerja untuk mengeksplorasi penggabungan IFRS ke dalam pelaporan keuangan. Teori institusional mengungkapkan terkait mengapa harus mengadopsi IFRS, diantaranya dikarenakan bahwa negara-negara mengadopsi standar akuntansi internasional untuk mendapatkan legitimasi ¹⁵.

2. Kualitas Laba

Kualitas laba yaitu informasi yang didapatkan atau yang tersedia dari perusahaan. Sebagaimana kualitas laba digunakan untuk bahan evaluasi pada sebuah perusahaan terkait perkembangan setiap perusahaan ¹⁶. Teets (2002) menyatakan bahwa tingginya kualitas laba memberikan informasi terkait fitur-fitur perusahaan serta pemangku kepentingan agar bisa mengambil keputusan sehingga manfaatnya terkait dengan legitimasi tersebut ¹⁷.

Kualitas laba merupakan laporan keuangan yang menjadi acuan untuk pengambilan keputusan serta mengukur kinerja pada perusahaan tersebut. Sehingga kualitas laba artinya mengungkapkan sebuah kualitas yang nantinya dapat dievaluasi terkait kinerja perusahaan ¹⁸.

3. Leverage

Leverage ialah bagaimana perusahaan mendapatkan sumber dana dan mengelola sumber dana tersebut. *Leverage* sebagai acuan guna untuk memaksimalkan modal untuk mendapatkan profit. Ketika hutang tinggi maka akan berdampak pada perusahaan dan tentunya memiliki penurunan nilai bagi investor ¹⁹.

4. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio dalam mengukur sejauh mana perusahaan untuk mendapatkan profit dalam jangka waktu, sehingga rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan beroperasi secara efektif. Suatu perusahaan dikatakan berhasil ketika semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan tersebut dikategorikan berhasil. Semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin baik ²⁰.

¹⁵ Francis Aboagye-Otchere and Juliet Agbeibor, "The International Financial Reporting Standard for Small and Medium-sized Entities (IFRS for SMES)," *Journal of Financial Reporting and Accounting* 10, no. 2 (2012): 190–214.

¹⁶ Nina Karina Karim, Siti Atikah, and Indria Puspitasari Lenap, "Kualitas Laba Dan Pengukurannya Pada Perusahaan Jasa Pendukung Industri Pariwisata," *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 4, no. 1 (2019): 1–14.

¹⁷ Elisa Menicucci, *Earnings Quality: Definitions, Measures, and Financial Reporting*, *Earnings Quality: Definitions, Measures, and Financial Reporting*, 2020.

¹⁸ Patricia Dechow, Weili Ge, and Catherine Schrand, "Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences," *Journal of Accounting and Economics* 50, no. 2–3

¹⁹ Erna & Utama 2018. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Sains Manajemen dan Akuntansi* X, no. 2 (2018): 65–85.

²⁰ I Gst Ayu Putu Bunga Valentina and . Gayatri, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *E-Jurnal Akuntansi* 22 (2018): 572.

Pengembangan Hipotesis

1. IFRS terhadap kualitas laba

Penerapan IFRS adalah memberikan informasi keuangan yang berguna untuk membantu alokasi yang tepat dari sumber daya yang terbatas dan informasi akuntansi yang sebanding untuk keputusan investasi oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Ketika perusahaan menerapkan IFRS maka diharapkan standar akuntansi perusahaan semakin baik mampu memaksimalkan kualitas laba. Hal tersebut senada dengan penelitian Hoque (2012)²¹ pengadopsian IFRS meningkatkan kualitas laba di semua negara yang akhirnya meningkatkan kualitas laba.

H₁ = IFRS berpengaruh positif terhadap kualitas laba

2. *Leverage* terhadap kualitas laba

Leverage ialah bagaimana perusahaan mendapatkan sumber dana dan mengelola sumber dana tersebut. Bisa diartikan bahwasannya *leverage* yaitu hutang yang dipergunakan untuk membiayai perusahaan, ketika semakin tinggi *leverage* di sebuah perusahaan maka semakin rendah kualitasnya dalam menghasilkan pendapatan. Hasil Penelitian dari Salehi (2017)²² hasilnya *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba.

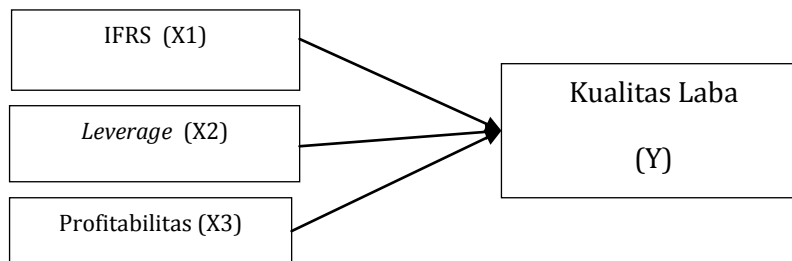
H₂ = Leverage berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

3. Profitabilitas terhadap kualitas laba

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan pada waktu tertentu. Maka semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik. Penelitian dari Olawale (2017)²³ menemukan bahwa profitabilitas perusahaan yang mereka selidiki menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

H₃ = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Dapat digambarkan kerangka pemikiran mengenai Pengaruh IFRS, *Leverage*, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba :



²¹ Houque Houque. "The Effect of IFRS Adoption and Investor Protection on Earnings Quality Around the World." *International Journal of Accounting* 47, no. 3 (2012): 333–355. 2012

²² Salehi & Bahrami. "The Effect of Internal Control on Earnings Quality in Iran." *International Journal of Law and Management* 59, no. 4 (2017): 534–546.

²³ Olawale, Ilo, & Lawal "The Effect of Firm Size on Performance of Firms in Nigeria." *Aestimatio: The IEB International Journal of Finance*, no. 15 (2017): 68–87.

Hasil dan Pembahasan

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, metode ini berangkat dari data yang nantinya akan diimplementasikan hasilnya.²⁴ Populasi yang diambil ialah 14 perusahaan di BEI non keuangan yang sudah menerapkan dengan yang belum menerapkan IFRS. Data yang diambil yaitu data keuangan perusahaan dari tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh adopsi IFRS, *leverage*, profitabilitas terhadap kualitas laba. Berikut persamaannya adalah:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 IFRS_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 PROF_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y : kualitas laba
 IFRS : *international financial reporting standards*
 LEV : *leverage*
 PROB : probabilitas
 α : konstanta (intercept)
 $\beta_{1,2,\dots}$: parameter (slope koefisien)
 ε : error

Hasil Regresi

Penelitian ini menggunakan tiga variabel dan satu variabel *dummy* sebagai perusahaan yang melakukan tindakan IFRS dengan menggunakan data tahunan mulai dari 2015 sampai 2019 di 14 perusahaan yang terdaftar di BEI. Dari hasil regresi menggunakan alat analisis OLS (*Ordinary Least Square*) adapun hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel

Variabel	Coeff.	t-Stat.	Prob.	Keterangan
IFRS	- 3.248760	-2.761548	0.0074	Signifikan
<i>Leverage</i>	- 1.606065	-1.906298	0.0610	Tidak Signifikan
Profitabilitas	- 0.178498	-1.913772	0.0600	Tidak Signifikan
Adj. R-square				0.185950

²⁴ M Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011).

F-statistic	6.253805
Prob. F-statistic	0.000840

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Hasil regresi tabel 1 diatas maka di peroleh nilai konstanta sebesar 23.79430. Hal ini berarti menunjukkan tanpa adanya IFRS, *leverage* dan profitabilitas akan terjadi perubahan kualitas laba sebesar 23.79430 . Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya variabel IFRS yang berpengaruh. Hal tersebut dilihat dari nilai probabilitasnya yang kurang dari α 0,05 artinya variabel IFRS berpengaruh terhadap kualitas laba. *Leverage* dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

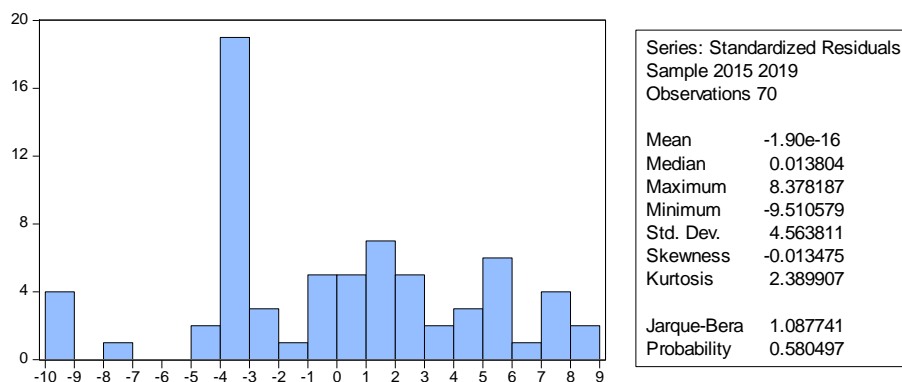
Uji F

Hasil menunjukkan probabilitas F-Statistik sebesar 0,000840 atau $< \alpha$ 0,05. Selain itu, dilihat berdasarkan nilai adj.R-Squared sebesar 0.221344 atau 22% dapat disimpulkan bahwa variabel IFRS, *leverage* dan profitabilitas sebesar 22% Independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t (Parsial)

Hasil regresi tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel IFRS dengan probabilitas 0.0074 kurang dari α 0,05 maka variabel IFRS berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan variabel *leverage* dengan probabilitas sebesar 0.0610 lebih dari α 0,05 maka variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Variabel profitabilitas memiliki probabilitas sebesar 0.0600 lebih dari α 0,05 maka profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Uji Normalitas



Berdasarkan hasil perhitungan Probabilitas Jarque-bera di atas, data sudah terdistribusi normal. Hal tersebut dilihat dari nilai probabilitas JB sebesar 0,58049 atau lebih besar dari nilai alpha 0,05 (5%). Karena nilai Prob. sebesar 0,58049 $>$ 0,05, bisa dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

Pembahasan

Hasil menemukan bahwa IFRS berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Variabel IFRS memiliki probabilitas $0,0074 < \alpha 0,05$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketika perusahaan sudah menerapkan IFRS maka berpengaruh terhadap kualitas laba.²⁵ bahwa pengadopsian IFRS meningkatkan kualitas laba.

Selain itu *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Variabel *leverage* memiliki probabilitas 0,0610 lebih besar dari $\alpha 0,05$. Hasil ini berbeda dengan²⁶ yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hasil temuan lainnya yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas memiliki probabilitas sebesar 0,0600 lebih besar dari $\alpha 0,05$. Penelitian dari²⁷ menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kesimpulan

Hasil pengujian ditemukan bahwa variabel IFRS berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan sudah mengadopsi IFRS akan meminimalisir praktik kecurangan akuntansi.

Sedangkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan besarnya tingkat leverage belum tentu bahwa kualitas laba perusahaan tersebut baik. Variabel terakhir yaitu variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian, selain itu periode waktu yang diteliti hendaknya ditambah lagi.

Daftar Pustaka

Aboagye-Otchere, Francis, and Juliet Agbeibor. "The International Financial Reporting Standard for Small and Medium-sized Entities (IFRS for SMES)." *Journal of Financial Reporting and Accounting* 10, no. 2 (2012): 190–214.

Anjelica, Keshia, and Albertus Fani Prasetyawan. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal ULTIMA Accounting* 6, no. 1 (2014): 27–42.

Ardi, Jalu Wicaksono. "The Effect of Profitability, Leverage, and Size on Environmental Disclosure with the Proportion of Independent Commissioners as Moderating." *Accounting Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 123–130.

Blanco, Belen, Juan M. García Lara, and Josep Tribó. "The Relation between Segment Disclosure and Earnings Quality." *Journal of Accounting and Public Policy* 33, no. 5 (2014): 449–469. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2014.06.002>.

Dechow, Patricia, Weili Ge, and Catherine Schrand. "Understanding Earnings Quality: A

²⁵ Houqe. Houqe. "The Effect of IFRS Adoption and Investor Protection on Earnings Quality Around the World." *International Journal of Accounting* 47, no. 3 (2012): 333–355. 2012

²⁶ Salehi & Bahrami "The Effect of Internal Control on Earnings Quality in Iran." *International Journal of Law and Management* 59, no. 4 (2017): 534–546

²⁷ Olawale, Ilo, & Lawal "The Effect of Firm Size on Performance of Firms in Nigeria." *Aestimatio: The IEB International Journal of Finance*, no. 15 (2017): 68–87.

- Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences." *Journal of Accounting and Economics* 50, no. 2-3 (2010): 344-401. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>.
- Erna, Lisa, and Dedi Rossidi Utama. "PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Sains Manajemen dan Akuntansi X*, no. 2 (2018): 65-85.
- Ginting, Suriani. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 227-236.
- Heykal, Mohamad, Pariang Siagian, and Iswandi. "Impact Analysis of Indonesian Financial Accounting Standard Based on the IFRS Implementation for Financial Instruments in the Indonesian Commercial Bank." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 109 (2014): 1247-1250. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.620>.
- Houqe, Muhammad Nurul, Tony van Zijl, Keitha Dunstan, and A. K.M.Waresul Karim. "The Effect of IFRS Adoption and Investor Protection on Earnings Quality Around the World." *International Journal of Accounting* 47, no. 3 (2012): 333-355. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intacc.2012.07.003>.
- Imam Asrofi dkk, Politik dan Kebijakan Ekonomi Islam di Era Reformasi, Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Karim, Nina Karina, Siti Atikah, and Indria Puspitasari Lenap. "Kualitas Laba Dan Pengukurannya Pada Perusahaan Jasa Pendukung Industri Pariwisata." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 4, no. 1 (2019): 1-14.
- Kimmel, Paul D, Michael Mcdonald, Lindsey Myers, and Margaret Thompson. *Generally Accepted Accounting Practice under International Financial Reporting Standards*. Ernst & Young LLP, Ernst & Young, 2019.
- Kuncoro, M. *Metode Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. *International GAAP 2020. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Ernst & Young LLP, Ernst & Young, 2014.
- Menicucci, Elisa. *Earnings Quality: Definitions, Measures, and Financial Reporting. Earnings Quality: Definitions, Measures, and Financial Reporting*, 2020.
- Ofoegbu, N. Grace, and Ndubuisi Odoemelum. "International Financial Reporting Standards (IFRS) Disclosure and Performance of Nigeria Listed Companies." *Cogent Business and Management* 5, no. 1 (2018): 1-18. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1542967>.
- Olawale, Luqman, Bamidele Ilo, and Fatai Lawal. "The Effect of Firm Size on Performance

of Firms in Nigeria.” *Aestimatio: The IEB International Journal of Finance*, no. 15 (2017): 68–87.

Salehi, Mahdi, and Mostafa Bahrami. “The Effect of Internal Control on Earnings Quality in Iran.” *International Journal of Law and Management* 59, no. 4 (2017): 534–546.

Udayana, Universitas, and Universitas Udayana. “AKRUAL: Jurnal Akuntansi Vol INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARD (IFRS): THE AWARENESS LEVEL IN ACCOUNTING STUDENT Ayu Aryista Dewi Luh Gede Krisna Dewi” 10, no. 2 (2019).

Valentina, I Gst Ayu Putu Bunga, and . Gayatri. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *E-Jurnal Akuntansi* 22 (2018): 572.